

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. PT sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbang pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu PT di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Secara spesifik, visi dari mata kuliah PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi PPL terbagi dalam empat hal. Pertama, menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Kedua, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan. Ketiga, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan. Yang terakhir, mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai guru yang tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar, tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori empat dimensi

kompetensi guru yang mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta kompetensi sosial.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Secara umum, kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan
2. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi RPP
3. Pelaksanaan Praktik Mengajar
4. Penyusunan Laporan PPL

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi SD Negeri Rejowinangun 1

Untuk dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sudah sepantasnya kita faham terlebih dahulu terhadap situasi dan kondisi tempat yang kita tinggali. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap SD Negeri Rejowinangun I, telah dilaksanakan tim PPL UNY 2016 pada masa observasi, sejak bulan Februari 2016. Upaya tersebut kembali dilaksanakan sejak penerjunan PPL pada tanggal 15 Juli 2016, serta pelaksanaan PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 15 September 2016. Adapun kondisi umum dari SD Negeri Rejowinangun 1 adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Lokasi SD Negeri Rejowinangun I

SD Negeri Rejowinangun I beralamat di jalan Ki Penjawi No. 12 Kotagede Yogyakarta.

SD Negeri Rejowinangun I memiliki 18 ruang kelas dimulai dari kelas I A sampai dengan VI C, 1 orang kepala sekolah, serta 53 guru dan karyawan. Selain itu, SD Negeri Rejowinangun I terdiri dari dua lantai. Lantai pertama terdiri atas ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, ruang

pertemuan, ruang kelas I A B C, II A B C, III A B C, IV C, V C, VI A B C, ruang alat peraga, kantin kejujuran, gudang drum band, gudang olahraga, mushola, kamar mandi guru dan siswa, serta area parkir guru dan siswa. Lantai dua terdiri atas ruang kelas IV A B, V A B, dan ruang seni tari.

b. Kondisi fisik

Kondisi fisik SD Negeri Rejowinangun I cukup representatif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga menjadi nilai tambah penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah fasilitas yang tersedia di SD Negeri Rejowinangun 1 :

1. Ruang Kelas
2. Ruang Kepala Sekolah
3. Ruang Guru
4. Ruang Perpustakaan
5. Tempat Ibadah
6. Ruang Alat Peraga Pendidikan
7. Ruang Pertemuan
8. Laboratorium Komputer
9. Ruang UKS
10. Kantin
11. Gudang Olahraga
12. Gudang Drum Band
13. Ruang Seni Tari
14. Ruang Tata Usaha
15. Toilet
16. Area Parkir

SD Negeri Rejowinangun I mempunyai 55 tenaga pendidik dan karyawan yang terdiri dari :

- a) 23 PNS
- b) GTT 24 orang, dan
- c) PTT 8 orang.

Adapun visi-misi dan tujuan SD Negeri Rejowinangun 1 adalah sebagai berikut.

a) Visi

“Bertaqwa, Berprestasi, Berbudaya, Berwawasan Kebangsaan dan Global”

b) Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif serta bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap pada setiap pembelajaran
- 2) Melaksanakan pembimbingan untuk mencapai prestasi nilai yang tinggi sehingga peserta didik dapat masuk SMP sesuai pilihannya
- 3) Menumbuh kembangkan rasa kebersamaan, toleransi, disiplin, percaya diri sehingga mampu berkreasi dan berkompetitif
- 4) Melaksanakan bimbingan khusus guna mempersiapkan lomba dan kompetisi
- 5) Melaksanakan bimbingan pelayanan bakat guna membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Melaksanakan budaya budi pekerti guna membentuk perilaku siswa yang berkarakter Indonesia
- 7) Melaksanakan pendampingan siswa dalam peningkatan kemampuan TIK
- 8) Melaksanakan pembelajaran komputer guna menyiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia global

c) Tujuan

Tujuan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai Kurikulum SD Negeri Rejowinangun I sebagai berikut :

1. Tujuan Pendidikan 5 tahun ke depan
 - a) Terwujudnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama dan akhlak mulia
 - b) Tercapainya prestasi dibidang akademik dan non akademik

- c) Terwujudnya potensi di bidang sains teknologi informasi dan komunikasi untuk bersaing di era globalisasi
 - d) Terciptanya budaya kreatifitas, nalar dan disiplin yang tinggi untuk mewujudkan kemandirian
 - e) Terwujudnya sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
2. Tujuan Pendidikan 1 tahun
- a) Terwujudnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama dan akhlak mulia
 - b) Tercapainya rangking 3 ujian sekolah/ madrasah di tingkat UPT TK dan SD Yogyakarta Timur dan juara I dalam berbagai lomba di tingkat Kota
 - c) Terselenggaranya proses belajar mengajar menggunakan media IT secara rutin dan profesional
 - d) Terciptanya budaya sekolah yang mengarah pada peningkatan kreatifitas dan disiplin warga sekolah
 - e) Terwujudnya jalinan kerjasama antara warga sekolah, komite, wali murid, alumni dan masyarakat sekitar
 - f) Terciptanya budaya tertib berlalu lintas dikalangan siswa

c. Hasil observasi

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi pada bulan Februari 2016. Dengan adanya penyerahan dari dosen pembimbing lapangan pada hari pertama observasi. Observasi pra PPL dilakukan sehari, hasil observasi meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah (sarpras) dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan,

administrasi mengajar dan strategi pembelajaran.

- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

a) Hambatan/ kekurangan

Berdasarkan hasil observasi, masalah yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya penggunaan alat peraga dari setiap mata pelajaran (media pembelajaran), sehingga terkadang siswa masih imajiner dalam menerima setiap penjelasan dari guru.
- 2) Kurangnya variasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Terkadang siswa tidak antusias dengan materi yang diberikan sehingga guru harus bisa mengelola kelas dengan baik.

b) Kelebihan

Dalam melaksanakan kegiatan observasi tersebut dapat memperoleh gambaran dari kegiatan guru pembimbing dalam pembelajaran dikelas, sehingga para mahasiswa dapat mengembangkan, mempersiapkan materi, menyiapkan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan. Guru juga memberikan pengalamannya mengajar dan memberikan suatu perangkat pembelajaran untuk proses belajar. Dari observasi juga dapat mengetahui karakteristik siswa SD yang beragam.

c) Sarana dan prasarana untuk proses KBM

Sarana dan prasarana di SD Negeri Rejowinangun I cukup lengkap, dengan melakukan observasi mahasiswa mengerti dan mengetahui keadaan sekolah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memodifikasi serta mengembangkan sarana prasarana yang ada sehingga kegiatan belajar mengajar

dapat berjalan dengan lancar.

Untuk kegiatan pembelajaran di SD Negeri Rejowinangun 1 mahasiswa harus bisa mengelola semuanya dalam proses pembelajarannya, sehingga mahasiswa akan selalu menjadi kreatif dengan adanya modifikasi dalam pembelajarannya.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra- PPL lalu bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

- 1) SD Negeri Rejowinangun I mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Tiga ruang kelas1,
 - b. Tiga ruang kelas 2,
 - c. Tiga ruang kelas 3
 - d. Tiga ruang kelas 4,
 - e. Tiga ruang kelas 5, dan
 - f. Tiga ruang kelas 6.
- 2) SD Negeri Rejowinangun I memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa- siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :
 - a) Pramuka
 - b) Drum Band
 - c) Pencak Silat
 - d) TPA, dan
 - e) Komputer

Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung mulai bulan Agustus. Melihat segala kondisi yang telah dicapai oleh SD Negeri Rejowinangun I, maka dipandang perlu untuk terus mencari alternatif-alternatif pengembangan bagi eksistensi SD Negeri Rejowinangun I yaitu melalui diklat, peningkatan kualitas tenaga pengajar, karyawan, fungsi fasilitas sekolah,

kegiatan ekstrakurikuler maupun peningkatan kerjasama dengan pihak sekolah lain, agar siswa SD Negeri Rejowinangun I dapat bersosialisasi secara baik dengan dunia luar.

2. Proses Pembelajaran dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

SD Negeri Rejowinangun I menggunakan dua kurikulum dalam pembuatan perangkat pembelajarannya. Dua kurikulum tersebut yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas I dan IV, serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas II, III, V, dan VI. Perangkat pembelajaran ini meliputi RPP dan silabus.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di SD Negeri Rejowinangun I pertama kali di awali dengan mengulang kembali materi yang telah diajarkan di kelas masing-masing yang menjadi dasar untuk memasuki materi yang akan disampaikan di kelas tersebut. Kemudian melanjutkan materi atau membahas materi baru. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar di kelas ini dilanjutkan oleh praktikan dengan meneruskan materi selanjutnya. Dalam menyajikan materi guru kelas telah memberikan penjelasan secara detail yang dicatat oleh siswa. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi masih sama seperti pada umumnya yaitu ceramah dan diselingi dengan diskusi serta tanya jawab untuk lebih berinteraksi dengan siswa. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi juga cukup atraktif dan mudah dikenal oleh peserta didik dengan diikuti variasi gerak tubuh yang dinamis sehingga siswa merasa dihargai dengan pendekatan kepada para siswa. Media yang digunakan bervariasi, selain buku sebagai acuan mengajar juga terdapat media untuk memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan.

c. Perilaku Siswa

SD Negeri Rejowinangun I adalah SD yang tidak hanya

menekankan siswanya pada bidang akademis tapi juga moral dan akhlaknya, sehingga input yang diperoleh SD ini pun juga baik dan mempunyai religius yang tinggi. Hal ini berpengaruh terhadap perilaku mereka baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam kelas mereka perhatian dan tidak tegang serta aktif untuk mengikuti perintah guru, meskipun ada beberapa siswa yang kurang peduli. Di luar kelas mereka mampu berinteraksi dengan teman-teman yang lain yang berbeda kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program Praktek Pengalaman Lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa serta saran dan prasarana yang ada
2. Kondisi dan potensi yang ada pada siswa SD Negeri Rejowinangun 1
3. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada
4. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
5. Tujuan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.

Adapun Rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Micro Teaching)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6. Micro Teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah Micro Teaching ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Micro Teaching

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini

dilaksanakan seminggu sebelum perkuliahan Mikro Teaching dilaksanakan.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek (baik sarana - prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang dimiliki oleh sekolah. Observasi ini dilakukan pada tanggal 18-21 Juli 2016.

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas 2B, kelas 2C, kelas 3C, kelas 4A, kelas 4B, kelas 4C, kelas 5B, dan kelas 5C.

e. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah mengantikan jam kosong, piket membersihkan posko PPL, upacara bendera, senam hari jumat dan sebagainya.

f. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing

g. Penyusunan Laporan

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

h. Penyerahan Laporan PPL

Penyerahan laporan PPL dilaksanakan setelah PPL berakhir dengan batas waktu maksimal 2 minggu setelah penarikan PPL.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan PPL, mahasiswa PPL E 083 membuat beberapa program. Program tersebut tercantum di dalam matrik program PPL. Adapun program-program yang dirancang adalah sebagai berikut.

Nama Program	Jenis Kegiatan
--------------	----------------

1. Program Utama	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat RPP b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas c. Pembuatan Matrik Program d. Sosialisasi Matrik Program PPL e. Koordinasi Teman Sejawat f. Lomba HUT RI g. Jalan Sehat “Satu Tangan 1 Sampah” h. Koordinasi dengan GPL/DPL/Siswa i. Pengadaan Poster j. Workshop Penilaian
2. Program Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Administrasi Guru b. Perbaikan Administrasi Dinding c. Perawatan UKS d. Penataan Ruang Peraga e. Pengadaan Tulisan Tanaman Obat f. Pendampingan Upacara g. Senam Jumat Pagi
3. Program Insidental	<ul style="list-style-type: none"> a. Penataan UKS b. Penataan Alat Olahraga c. Pendampingan Penyembelihan Hewan Qurban dan Sosialisasi Penyuluhan DBD dari “Soffel”

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Microteaching)

Kegiatan Pengajaran mikro teaching merupakan prasyarat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan tersebut dilaksanakan pada semester enam, masuk sebagai mata kuliah yang berbobot 2 sks. Kegiatan mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana kondisi di sekolah atau dikelas dalam bentuk miniature. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada saat micro teaching harus berdasarkan pada perangkat mengajar yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan materi lainnya yang terkait. Dengan begitu mahasiswa akan terbiasa dengan mempersiapkan semua perangkat pembelajaran seperti kondisi di lapangan yang akan dihadapinya saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 maupun saat menjadi guru di kemudian hari.

2. Kegiatan Observasi

Tujuan observasi ialah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada waktu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi:

- a. Lingkungan fisik sekolah.
- b. Perilaku siswa.
- c. Sarana prasarana pembelajaran.

a) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi terkait keadaan lingkungan sekolah yang dilakukan di SD Negeri Rejowinangun 1 dilakukan secara umum. Observasi ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 minggu pada tanggal 25 April-8 Mei 2016, bersamaan dengan observasi pembelajaran di kelas. Observasi

yang dilakukan bertujuan untuk penyusunan program fisik yang akan dilaksanakan di sekolah. Salah satu program fisik yang dilakukan berdasarkan keadaan dinding, tata letak sekolah, dan kebutuhan sekolah yaitu : pengadaan poster, pembuatan denah sekolah, dan pembaharuan kalender akademik.

b) Observasi Pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru dalam mengajar dan mengenal karakteristik siswa di SD Negeri Rejowinangun 1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu dua minggu dengan mengambil 2 hari observasi *full* di sekolah. Observasi ini dilaksanakan dalam rentang waktu tanggal 25 April-8 Mei 2016. Setiap mahasiswa melakukan observasi di dua kelas, yaitu kelas awal dan kelas tinggi. Setiap mahasiswa melakukan observasi dalam waktu yang berbeda, namun masih dalam rentang waktu tersebut.

Observasi ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai cara mengajar yang benar-benar terjadi di kelas, cara mengelola kelas yang dilakukan oleh guru, dan kebiasaan cara mengajar guru di SD Negeri Rejowinangun 1. Berikut adalah beberapa hal yang harus diketahui mahasiswa, dengan menyangkut observasi pembelajaran yang dilakukan didalam kelas :

- a. Metode mengajar yang digunakan oleh guru.
- b. Cara guru dalam membuka pelajaran
- c. Teknik bertanya kepada siswa
- d. Cara guru memberikan penguatan kepada siswa.
- e. Media ataupun alat peraga yang digunakan.
- f. Cara guru memberikan apersepsi dalam mengajar
- g. Bahasa yang digunakan dalam KBM (komunikasi)
- h. Cara guru dalam memotivasi siswa
- i. Cara guru dalam memberikan timbal balik terhadap siswa
- j. Penggunaan perangkat (administrasi mengajar)

- k. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran
- l. Teknik penguasaan kelas
- m. Bentuk dan cara evaluasi
- n. Perilaku siswa baik di dalam kelas, maupun di luar kelas.

c) Observasi administrasi mengajar

Kegiatan observasi administrasi mengajar dilakukan dengan cara mewawancaraai guru kelas. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL yang dimaksudkan agar mendapat gambaran mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Yang dimaksud dengan administrasi mengajar disini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Kurikulum
- b. Silabus
- c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Akan tetapi, pada umumnya melalui kegiatan wawancara ini, guru menunjukkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) saja. Hal ini dikarenakan RPP merupakan perangkat pembelajaran yang akan sangat berkaitan langsung dalam kegiatan PPL.

3. Kegiatan Pembekalan PPL

Kesiapan diri baik fisik, mental, maupun maupun materi dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro mahasiswa calon peserta PPL dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan dilakukan sebagai persyaratan khusus untuk dapat mengikuti PPL. Kegiatan pembekalan PPL ini dilaksanakan di Ruang Abdullah Sigit Fakultas Ilmu Pendidikan pada tanggal 20 Juni 2016.

Tujuan pembekalan PPL adalah agar mahasiswa mampu menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas di sekolah.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Secara garis besar materi pembekalan terdiri dari tiga pilar utama antara lain:

- a. Wawasan dan kebijakan kependidikan/akademis.
- b. Isu-isu terkini dalam bidang kependidikan.
- c. Teknis pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dalam hal ini adalah kegiatan praktik mengajar, dan pelaksanaan program - program yang tertera di dalam matrik perencanaan program. Mahasiswa dalam pelaksanaannya juga dibimbing oleh guru pembimbing.

1. Program Utama PPL

- a. Membuat RPP

Jenis kegiatan	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
Tujuan Kegiatan	Membuat rancangan pembelajaran sebelum praktik mengajar.
Penanggung Jawab	Ahniasari Rosianawati

Pelaksana Kegiatan	Ahniasari Rosianawati
Sasaran Kegiatan	Kelas II b, III c, IV a. V c
Waktu Pelaksanaan	a. 28 Juli 2016 b. 1 Agustus 2016 c. 3 Agustus 2016 d. 8 Agustus 2016 e. 15 Agustus 2016 f. 22 Agustus 2016 g. 25 Agustus 2016 h. 5 September 2016 i. 7 September 2016
Jumlah Peserta	Kelas II b berjumlah 24 siswa Kelas III c berjumlah 25 siswa Kelas IV a berjumlah 25 siswa Kelas V c berjumlah 27 siswa
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1 dan rumah masing-masing
Jumlah Jam	55, 5 jam
Serapan Dana	Rp.160.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang dicapai	RPP untuk kelas II b, III c, IV a, dan V b tersusun dengan baik

b. Praktik Mengajar Terbimbing

Jenis kegiatan	Praktik mengajar terbimbing
Tujuan Kegiatan	Mengajar siswa SD Negeri Rejowinangun 1
Penanggung Jawab	Ahniasari Rosianawati
Pelaksana Kegiatan	Ahniasari Rosianawati
Sasaran Kegiatan	Kelas II b, III c, IV a. V c
Waktu Pelaksanaan	a. 2 Agustus 2016 b. 5 Agustus 2016

	c. 9 Agustus 2016 d. 16 Agustus 2016
Jumlah Peserta	Kelas II b berjumlah 24 siswa Kelas III c berjumlah 25 siswa Kelas IV a berjumlah 25 siswa Kelas V c berjumlah 27 siswa
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1
Jumlah Jam	13, 5 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang dicapai	Mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator, guru dan pendamping dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Praktik Mengajar Mandiri

Jenis kegiatan	Praktik mengajar mandiri
Tujuan Kegiatan	Mengajar siswa SD Negeri Rejowinangun 1
Penanggung Jawab	Ahniasari Rosianawati
Pelaksana Kegiatan	Ahniasari Rosianawati
Sasaran Kegiatan	Kelas II b dan IV a
Waktu Pelaksanaan	1. 23 Agustus 2016 2. 24 Agustus 2016 3. 26 Agustus 2016 4. 29 Agustus 2016
Jumlah Peserta	Kelas II b berjumlah 24 siswa Kelas IV a berjumlah 25 siswa
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1
Jumlah Jam	9 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-

Hasil yang dicapai	Mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator, guru dan pendamping dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
--------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------

d. Ujian PPL

Jenis kegiatan	Ujian PPL
Tujuan Kegiatan	Mengajar siswa SD Negeri Rejowinangun 1
Penanggung Jawab	Ahniasari Rosianawati
Pelaksana Kegiatan	Ahniasari Rosianawati
Sasaran Kegiatan	Kelas II b dan V c
Waktu Pelaksanaan	6 September 2016 dan 8 September 2016
Jumlah Peserta	Kelas II b berjumlah 24 siswa Kelas V c berjumlah 27 siswa
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1
Jumlah Jam	5 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang dicapai	Mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator, guru dan pendamping dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

e. Koordinasi Teman Sejawat

Jenis Kegiatan	Koordinasi dengan Teman Sejawat
Tujuan Kegiatan	Untuk mendiskusikan kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan
Penanggung Jawab	Mahasiswa PPL UNY
Pelaksanaan Kegiatan	Mahasiswa PPL UNY
Sasaran Kegiatan	Semua Mahasiswa PPL UNY
Waktu Pelaksanaan	1. Senin, 18 Juli 2016 (2 jam) 2. Rabu, 20 Juli 2016 (2,5 jam)

	3. Kamis, 21 Juli 2016 (2 jam) 4. Senin, 25 Juli 2016 (1 jam) 5. Selasa, 26 Juli 2016 (4, 5 jam) 6. Rabu, 27 Juli 2016 (5,5 jam) 7. Kamis, 28 Juli 2016 (2 jam) 8. Rabu, 3 Agustus 2016 (1 jam) 9. Jumat, 5 Agustus 2016 (2 jam) 10. Kamis, 11 Agustus 2016 (3 jam) 11. Rabu, 31 Agustus 2016 (1 jam) 12. Kamis, 8 September 2016 (3 jam) 13. Jumat, 9 September 2016 (3 jam)
Jumlah Peserta	8 mahasiswa
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1
Jumlah Jam	32, 5 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Koordinasi teman sejawat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL berupa diskusi ataupun shareing mengenai program kerja yang dilaksanakan baik itu program mengajar maupun non mengajar. Dalam koordinasi teman sejawat ini diharapkan dapat memperlancar pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SD Negeri Rejowinangun 1.
Hasil yang Dicapai	Mahasiswa dapat melaksanakan program kerja kerjasama yang baik dan bertanggungjawab

f. Komunikasi dengan Guru, DPL, dan Siswa

Jenis kegiatan	Komunikasi dengan Guru, DPL, dan Siswa
Tujuan Kegiatan	Menjalin hubungan baik dengan guru, DPL, dan siswa
Penanggung Jawab	Mahasiswa PPL UNY
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa PPL UNY
Sasaran Kegiatan	Seluruh warga SD Negeri Rejowinangun 1

Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. 18 Juli 2016 b. 20 Juli 2016 c. 25 Juli 2016 d. 26 Juli 2016 e. 27 Juli 2016 f. 29 Juli 2016 g. 1 Agustus 2016 h. 4 Agustus 2016 i. 8 Agustus 2016 j. 15 Agustus 2016 k. 21 Agustus 2016 l. 22 Agustus 2016 m. 23 Agustus 2016 n. 1 September 2016 o. 2 September 2016 p. 14 September 2016
Jumlah Peserta	-
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1
Jumlah Jam	12, 5 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang dicapai	Mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan guru, GPL, dan siswa

a. Pengadaan Poster, Tatib, dan Slogan

Jenis Kegiatan	Memasang poster, tatib, dan slogan.
Tujuan Kegiatan	Mengimbau siswa agar berperilaku yang baik.
Penanggungjawab Kegiatan	Siti Rikha Mahmudah dan Zaskia Az Zahra.
Pelaksana Kegiatan	Seluruh mahasiswa PPL.
Sasaran Kegiatan	Siswa SD Negeri Rejowinangun 1.
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 21 September 2016
Jumlah Peserta	-

Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	3 jam.
Serapan Dana	Rp165.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa PPL.
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan poster, tatib, dan slogan merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar berperilaku baik, peduli terhadap lingkungan, dan semangat dalam belajar serta meraih cita-citanya.
Hasil yang Dicapai	Pemasangan poster, tatib, dan slogan di dinding sekolah SD Negeri Rejowinangun 1.

b. Jalan Sehat dan Satu Tangan Satu Sampah

Jenis Kegiatan	Jalan Sehat dan Satu Tangan Satu Sampah
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam rangka memperingati HUT RI ke 71 2. Menjalin hubungan silaturahmi diantara warga sekolah 3. Untuk membiasakan hidup sehat 4. Mengajak siswa untuk peduli terhadap lingkungan
Penanggung Jawab	Fawzia Aswin Hadist dan Meni Kuswati
Pelaksanaan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Karyawan SD Negeri Rejowinangun 1 2. Siswa SD Negeri Rejowinangun 1 3. Mahasiswa PPL UNY
Sasaran Kegiatan	Semua Warga SD N Rejowinangun
Waktu Pelaksanaan	Jumat, 12 Agustus 2016
Jumlah Peserta	500 peserta
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1
Jumlah Jam	9,5 jam
Serapan Dana	Rp460.000,00
Sumber Dana	Kas Mahasiswa PPL
Hambatan	Pengondisian siswa membutuhkan waktu yang lama
Solusi	Pelaksanaan kegiatan menyesuaikan waktu dan

Deskripsi Kegiatan	pengondisian dibantu dengan guru
	Kegiatan Jalan Sehat dan Satu Tangan Satu Sampah dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Agustus 2016. Kegiatan tersebut merupakan salah satu proker PPL yang dilaksanakan dengan tujuan menjalin hubungan silaturahmi diantara warga sekolah, menerapkan hidup sehat, dan mengajak siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Acara Jalan Sehat ini dilaksanakan pukul 07.00 sampai 11.00. Dalam acara jalan sehat ini siswa harus mengambil 1 sampah yang ada di jalan untuk dibawa ke sekolah yang nantinya akan dikumpulkan di tempat yang sudah disediakan. Setelah siswa mengumpulkan sampah yang dibawanya mereka akan mendapatkan stiker dari mahasiswa. Setelah jalan sehat dan satu tangan satu sampah dilanjutkan dengan lomba. Untuk kelas rendah lomba mewarnai sedangkan untuk kelas tinggi lomba gobak sodor.
Hasil yang Dicapai	Siswa mengikuti jalan sehat dan perlombaan dengan sangat antusias. Siswa membawa sampah untuk selanjutnya dimasukan ke dalam tempat yang sudah disediakan. Pelaksanaan lomba mewarnai untuk kelas rendah dilaksanakan di kelas masing – masing. Sedangkan lomba gobak sodor dilaksanakan di halaman sekolah.

c. Lomba Mewarnai Kelas Rendah

Jenis Kegiatan	Lomba mewarnai untuk seluruh siswa kelas rendah.
Tujuan Kegiatan	Memperingati HUT RI ke-71.
Penanggungjawab Kegiatan	Zaskia Az Zahra
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa yang bersangkutan.
Sasaran Kegiatan	Siswa kelas 1 , 2, dan 3.
Waktu Pelaksanaan	Jumat, 12 Agustus 2016
Jumlah Peserta	Kelas 1 A B C = 84

	Kelas 2 A B C = 75 Kelas 3A B C = 75
Tempat Kegiatan	Ruang kelas 1 s.d 3 SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	2,5 jam
Serapan Dana	Rp178.300,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan lomba mewarnai untuk kelas rendah sebagai satu rangkaian kegiatan “Satu Tangan satu Sampah” dalam rangka memperingati HUT RI ke-71.
Hasil yang Dicapai	Lomba yang diadakan oleh mahasiswa PPL berjalan dengan lancar, dan masing-masing kelas dapat mengikuti perlombaan dengan tertib.

d. Lomba Kebersihan Kelas

Jenis Kegiatan	Lomba kebersihan kelas untuk seluruh siswa SD Negeri Rejowinangun 1.
Tujuan Kegiatan	Memperingati HUT RI ke-71.
Penanggungjawab Kegiatan	Ahniasari Rosianawati.
Pelaksana Kegiatan	Seluruh mahasiswa PPL.
Sasaran Kegiatan	Seluruh siswa kelas 1 s.d 6.
Waktu Pelaksanaan	28 Juli 2016 – 12 Agustus 2016
Jumlah Peserta	460 siswa.
Tempat Kegiatan	Ruang kelas SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	14 Jam
Serapan Dana	Rp120.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa PPL
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa menilai kebersihan dan keindahan masing-masing ruang kelas. Setiap hari Senin-Jumat sepulang sekolah, dilakukan penilaian secara

	bertahap. Penilaian dilakukan secara bergantian. Mahasiswa dalam kelompok dibagi menjadi 2 divisi untuk menilai kebersihan dan keindahan kelas rendah dan kelas tinggi.
Hasil yang Dicapai	Setiap divisi memiliki skor masing-masing untuk menentukan juara kebersihan kelas di kelas rendah dan tinggi.

e. Lomba Gobak Sodor

Jenis Kegiatan	Lomba gobak sodor untuk kelas tinggi.
Tujuan Kegiatan	Memperingati HUT RI ke-71.
Penanggungjawab Kegiatan	Siti Rikha Mahmudah dan Meni Kuswati.
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa yang bersangkutan.
Sasaran Kegiatan	Siswa kelas 4, 5, dan 6.
Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2016 dan 12 Agustus 2016
Jumlah Peserta	Masing-masing kelas mewakilkan 5 orang pemain dengan syarat 3 putra dan 2 putri serta 3 pemain cadangan.
Tempat Kegiatan	Halaman SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	5 jam
Serapan Dana	Rp146.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa PPL.
Hambatan	Bersamaan dengan acara ijab qabul di rumah warga dekat sekolah, maka permainan gobak sodor dirasa mengganggu prosesi akad tersebut.
Solusi	Permainan gobak sodor dipindah tempatkan di halaman sekolah sebelah Utara.
Deskripsi Kegiatan	Permainan diberlakukan untuk siswa kelas tinggi. Dilaksanakan selama kurang lebih 3 jam dengan setiap babak berlangsung selama 5 menit.
Hasil yang Dicapai	Adanya permainan ini melatih siswa untuk bermain secara sportif dan menerima kekalahan atas dirinya.

f. Workshop Penilaian

Jenis Kegiatan	Workshop penilaian KTSP dan Kurikulum 2013.
Tujuan Kegiatan	Memfasilitasi guru untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penilaian KTSP dan Kurikulum 2013.
Penanggungjawab Kegiatan	Erfina Nurul Fatonah.
Pelaksana Kegiatan	Seluruh mahasiswa PPL.
Sasaran Kegiatan	Seluruh guru, karyawan/karyawati, kepala sekolah SD Negeri Rejowinangun 1, dan Kepala UPT.
Waktu Pelaksanaan	28 Juli 2016 - 10 September 2016
Jumlah Peserta	43 orang
Tempat Kegiatan	Ruang rapat SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	18 jam
Serapan Dana	Rp1705.000,00 dan Rp300.00,00
Sumber Dana	BOS dan Mahasiswa
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Workshop penilaian dibimbing oleh Ibu Sekar Purbarini Kawuryan, S.IP., M.Pd., dan Ibu Supartinah, M.Hum selaku pembicara. Kegiatan workshop penilaian diawali dengan pembagian kelompok, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pembicara dan dilanjutkan dengan membuat sebuah produk penilaian yang dikumpulkan kepada mahasiswa PPL selaku penanggungjawab setiap kelompok.
Hasil yang Dicapai	Setiap guru diminta untuk membuat sebuah produk berupa lembar penilaian sesuai bidang studi yang diampu bagi yang masih menggunakan KTSP dan tema bebas pada guru yang mengampu tematik kurikulum 2013. Bagi guru yang sudah mengumpulkan produk, maka akan mendapatkan sertifikat yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah selaku perwakilan instansi sekolah, DPL selaku perwakilan instansi UNY, dan ketua PPL UNY

	2016.
--	-------

2. Program Tambahan

a. Penataan Ruang Peraga

Jenis Kegiatan	Menata ruang peraga.
Tujuan Kegiatan	Membersihkan dan menata ruang peraga yang digunakan sebagai <i>basecamp</i> mahasiswa PPL.
Penanggungjawab Kegiatan	Tegaryanti Febrika Wulandari.
Pelaksana Kegiatan	Seluruh mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Ruang peraga SD Negeri Rejowinangun 1.
Waktu Pelaksanaan	Senin, 18 Juli 2016
Jumlah Peserta	-
Tempat Kegiatan	Ruang peraga.
Jumlah Jam	5 jam.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang Dicapai	Ruang peraga menjadi bersih dan siap digunakan untuk <i>basecamp</i> .

b. Memperbaiki Administrasi Dinding

Jenis Kegiatan	Membuat denah dan kalender pendidikan tahun ajaran 2016/2017.
Tujuan Kegiatan	Memperbaiki denah dan membuat kalender pendidikan.
Penanggungjawab Kegiatan	Fawzia Aswin Hadits dan Siti Rikha Mahmudah.
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa yang bersangkutan.
Sasaran Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Waktu Pelaksanaan	1 Agustus 2016
Jumlah Peserta	8 mahasiswa
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.

Jumlah Jam	15 jam
Serapan Dana	Rp27.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa PPL.
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Perbaikan denah dilakukan karena tata letak pada denah sebelumnya kurang sesuai dengan kondisi di lapangan, sehingga perlu adanya pembuatan ulang denah sekolah. Sedangkan untuk kalender pendidikan sekolah, dirasa sudah tidak layak untuk dipasang sehingga perlu pembuatan ulang dan perbaikan secara kondisi fisiknya.
Hasil yang Dicapai	Denah dan kalender pendidikan diserahkan kepada pihak sekolah untuk dipasang di tempat yang sesuai.

c. Pengadaan Tulisan Tanaman Obat

Jenis Kegiatan	Mencari dan membuat daftar tanaman obat keluarga.
Tujuan Kegiatan	Menambah daya dukung fasilitas UKS dalam rangka mengikuti lomba kesehatan.
Penanggungjawab Kegiatan	Fawzia Aswin Hadits.
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa PPL.
Sasaran Kegiatan	UKS.
Waktu Pelaksanaan	30 agustus 2016
Jumlah Peserta	-
Tempat Kegiatan	UKS SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	4 jam
Serapan Dana	Rp15.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa PPL.
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang Dicapai	Nama-nama tanaman obat keluarga dipasang di dinding UKS.

d. Pendampingan Upacara

Jenis Kegiatan	Mendampingi upacara bendera setiap hari Senin.
Tujuan Kegiatan	Membantu mengkondisikan siswa dalam mengikuti upacara bendera.
Penanggungjawab Kegiatan	Ahniasari Rosianawati.
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa PPL.
Sasaran Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Senin, 25 Juli 2016 2. Senin, 1 Agustus 2016 3. Senin, 22 Agustus 2016 4. Senin, 29 Agustus 2016 5. Senin, 5 September 2016
Jumlah Peserta	460 siswa.
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	3 jam.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Siswa kadang sulit untuk dikondisikan.
Solusi	Pengkondisian dibantu oleh wali kelas masing-masing.
Hasil yang Dicapai	Siswa terkondisikan saat melakukan upacara bendera hari Senin.

e. Senam Jumat Pagi

Jenis Kegiatan	Senam Pagi setiap Hari Jumat
Tujuan Kegiatan	Untuk menyegarkan dan menyehatkan tubuh supaya lebih siap dan bersemangat beraktifitas di sekolah
Penanggung Jawab	Tegaryuanti Febrika Wulandari
Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Karyawan SD Negeri Rejowinangun 1 2. Siswa SD Negeri Rejowinangun 1 3. Mahasiswa PPL UNY
Sasaran Kegiatan	Semua Warga SD Negeri Rejowinangun 1
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumat, 22 Juli 2016

	<p>2. Jumat, 29 Juli 2016</p> <p>3. Jumat, 5 Agustus 2016</p> <p>4. Jumat, 12 Agustus 2016</p> <p>5. Jumat, 19 Agustus 2016</p> <p>6. Jumat, 26 Agustus 2016</p> <p>7. Jumat, 2 September 2016</p> <p>8. Jumat, 9 September 2016</p>
Jumlah Peserta	500 peserta
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1
Jumlah Jam	5 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Senam Pagi merupakan kegiatan rutin setiap Jumat pagi yang dilaksanakan di SD Negeri Rejowinangun 1. Senam dilaksanakan pukul 07.00 sampai 07.30. Senam jumat pagi ini diikuti semua siswa, guru dan karyawan SD N Rejowinangun, ditambah 8 mahasiswa PPL UNY. Senam dipandu oleh guru olahraga SD N Rejowinangun.
Hasil yang Dicapai	Dengan senam rutin setiap jumat pagi memberikan manfat yang sangat besar bagi tubuh. Tubuh menjadi lebih bugar dan sehat. Sehingga siswa, guru, dan mahasiswa lebih siap dan bersemangat dalam menjalankan aktifitas di sekolah. Baik itu aktifitas pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

f. Petugas Upacara 17 Agustus 2016

Jenis Kegiatan	Petugas Upacara 17 Agustus 2016
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan upacara peringatan HUT RI ke 71
Penanggung Jawab	Tegaryuanti Febrika Wulandari

Pelaksanaan Kegiatan	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Semua Warga SD Negeri Rejowinangun 1
Waktu Pelaksanaan	1. 11 Agustus 2016 2. 16 Agustus 2016 3. 17 Agustus 2016
Jumlah Peserta	500 peserta
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1
Jumlah Jam	4,5 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang dicapai	Mahasiswa PPL UNY dapat membantu pelaksanaan upacara bendera peringatan HUT RI ke 71 dengan menjadi petugas upacara.

1. Program Insidental

a. Penataan UKS

Jenis Kegiatan	Menata kembali UKS.
Tujuan Kegiatan	Membersihkan dan menata ulang UKS.
Penanggungjawab Kegiatan	Mahasiswa PPL.
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa PPL.
Sasaran Kegiatan	UKS SD Negeri Rejowinangun 1.
Waktu Pelaksanaan	20 Juli 2016 21 Juli 2016
Jumlah Peserta	-
Tempat Kegiatan	UKS SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	3 jam.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang Dicapai	UKS tampak bersih dan rapi.

b. Penataan Alat Olahraga

Jenis Kegiatan	Menata peralatan olahraga.
Tujuan Kegiatan	Merapikan peralatan olahraga dan membersihakannya.
Penanggungjawab Kegiatan	Anna Anditha.
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa yang bersangkutan.
Sasaran Kegiatan	Alat olahraga.
Waktu Pelaksanaan	-
Jumlah Peserta	-
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	1 jam.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang Dicapai	Peralatan olahraga tampak rapi.

c. Pendampingan Penyembelihan Hewan Qurban dan Sosialisasi Penyuluhan DBD

Jenis Kegiatan	Pendampingan sosialisasi DBD dari Soffel dan pembagian hewan qurban.
Tujuan Kegiatan	Membantu pelaksanaan pemotongan daging hewan qurban dan sosialisasi DBD.
Penanggungjawab Kegiatan	Mahasiswa PPL.
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa PPL.
Sasaran Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 15 September 2016.
Jumlah Peserta	-
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	6 jam.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-

Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang Dicapai	Setiap siswa dalam kelas dan mahasiswa PPL mendapatkan daging qurban.

d. Membantu Praktikan Mengajar

Jenis Kegiatan	Membantu praktikan mengajar
Tujuan Kegiatan	Membantu praktikan mengajar di kelas
Penanggungjawab Kegiatan	Ahniasari Rosianawati
Pelaksana Kegiatan	Ahniasari Rosianawati
Sasaran Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Waktu Pelaksanaan	1. 4 Agustus 2016 2. 10 Agustus 2016 3. 18 Agustus 2016 4. 19 Agustus 2016
Jumlah Peserta	-
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	12, 5 jam.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang Dicapai	Dapat membantu pelaksanaan KBM di kelas yang diajar oleh praktikan/ mahasiswa PPL.

e. Menggantikan guru mengajar

Jenis Kegiatan	Menggantikan guru mengajar
Tujuan Kegiatan	Menggantikan guru yang sedang berhalangan mengajar di kelas
Penanggungjawab Kegiatan	Ahniasari Rosianawati
Pelaksana Kegiatan	Ahniasari Rosianawati
Sasaran Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Waktu Pelaksanaan	1. 21 Juli 2016

	2. 22 Juli 2016 3. 25 Juli 2016 4. 14 September 2016
Jumlah Peserta	-
Tempat Kegiatan	SD Negeri Rejowinangun 1.
Jumlah Jam	6 jam.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang Dicapai	Dapat menggantikan guru yang sedang berhalangan mengajar di kelas sehingga KBM tetap berlangsung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

A. PROGRAM MENGAJAR

Kegiatan PPL DI SD Negeri Rejowinangun 1 mendapat sambutan baik dari pihak sekolah. Kegiatan PPL ini berlangsung dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Mahasiswa selama kegiatan PPL berlangsung dapat berperan sebagai guru, fasilitator ataupun pembimbing bagi siswa di dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Program Mengajar PPL yang pertama ialah membuat RPP. Kegiatan ini dilakukan oleh setiap mahasiswa PPL. Pembuatan RPP disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan silabus pembelajaran di SD Negeri Rejowinangun 1. Program selanjutnya ialah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran di kelas dilaksanakan selama 8 kali tatap muka. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

Hari, Tanggal	Jadwal Mengajar		Kompetensi Dasar	Keterangan
	Kelas	Jam ke-		
Selasa, 2 Agustus 2016	II b	1-2	Matematika 1.1 Membandingkan bilangan sampai 500	Perkenalan diri. Mengajarkan membilang mundur sampai empat

				bilangan. Pertama-tama siswa dijelaskan secara klasikal kemudian diberikan contoh di papan tulis setelah itu siswa diberikan LKS dan diminta untuk mengerjakan secara individu. Setelah itu beberapa siswa maju untuk mengerjakan soal di papan tulis menggunakan media yang sudah disiapkan guru. Keadaan kelas kondusif.
Jumat, 5 Agustus 2016	V c	2-3	IPS 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Perkenalan diri. Mengajarkan kerajaan bercorak Buddha dan Islam serta peninggalannya di Indonesia. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Praktikan menjelaskan materi secara klasikal kemudian apabila siswa belum paham langsung bertanya. Kegiatan selanjutnya adalah membuat peta konsep kemudian pressentasi. Keadaan kelas kondusif.
Selasa, 9 Agustus 2016	III c	1-2	Matematika 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka	Perkenalan diri. Mengajarkan melakukan operasi hitung perkalian sebagai penjumlahan berulang dan menyusun paragraf berdasarkan

			Bahasa Indonesia 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan	gambar. Materi dijelaskan secara klasikal apabila siswa tidak paham langsung bertanya. LKS dikerjakan secara kelompok. Kondisi kelas kondusif.
Selasa, 16 Agustus 2016	IV a	1-3	IPA 3.5 Memahami berbagai bentuk sumber energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi.	Perkenalan diri. Mengajarkan materi mengenai manfaat energi matahari. Kegiatan pembelajarannya adalah menjelaskan materi, percobaan dan mengerjakan LK yang ada dibuku siswa. Kondisi kelas sedikit ramai saat percobaan selebihnya kondusif
Selasa, 23 Agustus 2016	IV a	1-6	SBdP 3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada 4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan	Mengajak siswa untuk menyanyi lagu Menanam Jagung sesuai tinggi rendah nada, karakteristik ruang dan pemanfaatan SDA serta penaksiran bilangan cacah. Materi dijelaskan secara klasikal, apabila siswa belum paham langsung bertanya, mengerjakan LK dan setiap kelompok praktik menyanyi. Kondisi kelas ramai saat praktik menyanyi selebihnya kondisi kelas kondusif.

			<p>sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>Matematika</p> <p>3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>	
Jumat. 26 Agustus 2016	II b	2-5	<p>IPS</p> <p>1.1 Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya</p> <p>Bahasa Jawa</p> <p>1.1. Memahami dongeng yang dibacakan atau melalui berbagai media</p> <p>IPA</p> <p>1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan</p>	<p>Menjelaskan komponen yang ada pada ijazah, raport dan KTP secara rinci. Siswa dibagikan tiga dokumen tersebut dan diminta untuk menuliskan keterangan, apabila siswa belum paham langsung bertanya. Yang kedua adalah Bahasa Jawa siswa mendengarkan dongeng yang sudah dibacakan guru kemudian diminta untuk memahaminya melalui menjawab soal. Yang ketiga adalah IPA siswa dijelaskan bagian tumbuhan menggunakan gambar.</p>

				Kondisi kelas kondusif.
Selasa, 06 September 2016	II b	3-4	1.2 Mendeskripsikan isi puisi	Mengajarkan bagaimana cara mendeskripsikan isi puisi menggunakan kata-katanya sendiri. Pada awalnya puisi dibacakan oleh guru, kemudian dibahas satu persatu secara klasikal, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LK. Kondisi kelas kondusif.
Kamis, 08 September 2016	V c	1-2	1.3. Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat.	Menjelaskan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan secara klasikal, memberikan contoh dan meminta siswa untuk mengerjakan ke depan kelas kemudian siswa yang belum paham langsung bertanya. Setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan LK. Kondisi kelas kondusif.

Secara umum kegiatan belajar mengajar terdiri dari pembukaan, inti dan penutup.

- a. Kegiatan membuka pelajaran (kegiatan awal) adalah:
 - 1) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 2) Bertanya kabar/ kondisi siswa
 - 3) Melakukan presensi
 - 4) Memberikan apersepsi berkaitan dengan materi
 - 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti proses pembelajaran di lapangan dan di kelas:
 - 1) Menjelaskan materi pembelajaran
 - 2) Menyampaikan materi dengan metode
 - 3) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar

- 4) Siswa melakukan kerja kelompok
 - 5) Melakukan presentasi hasil kerja kelompok.
- c. Pelajaran diakhiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- 1) Mengadakan evaluasi
 - 2) Memberikan kesimpulan materi
 - 3) Mengucapkan salam dan berdoa.

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- a. Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh seorang guru agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- b. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah menggunakan model pembelajaran langsung, dengan metode ceramah, diskusi, *mix and match*, dan pemberian latihan soal.

- c. Menutup pelajaran

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing. Meskipun pelaksanaanya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Praktik mengajar kelas II b, III c, IV a, dan V c berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

Analisis Hasil Belajar

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas antara lain :

1. Penggunaan metode yang sebaiknya tetap dipakai adalah metode demonstrasi dan ceramah karena disini peserta didik di tuntut untuk aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya,tetapi kelemahan dari metode ini yaitu terkadang peserta didik tidak bisa terkondisikan dengan baik selain itu ada beberapa peserta didik yang hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
2. Keaktifan siswa sudah baik, meskipun di beberapa kelas terdapat siswa yang kurang aktif.

Refleksi Hasil Mengajar

Dari kegiatan praktik yang telah dilakukan praktikan maka dapat diketahui bahwa dalam menyampaikan materi pada peserta didik harus secara bertahap dan

perlahan agar lebih mudah diserap oleh peserta didik, selain itu praktikan juga harus selalu melatih siswa dengan memberikan banyak latihan dan motivasi.

Setelah praktik mengajar dapat terlaksana, tentulah terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan. Praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang bandel dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
- c. Jika peserta didik masih ada yang ribut sendiri, praktikan melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut. Selalu merangsang motifasi siswa agar aktif di dalam kelas.

B. PROGRAM NON MENGAJAR

Program selanjutnya adalah pembuatan matrik program. Pembuatan matrik program ini dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa PPL selama dua bulan di SD Negeri Rejowinangun 1. Setelah pembuatan matrik program PPL, program selanjutnya adalah sosialisasi kepada Kepala Sekolah dan guru di SD Negeri Rejowinangun 1. Kegiatan ini bertujuan untuk memaparkan hasil rancangan matrik program kepada pihak sekolah. Beberapa Program Non Mengajar PPL UNY tahun 2016 di SD N Rejowinangun I dibagi menjadi program utama, program tambahan, dan program insidental. Program utama yang dilaksanakan di SDN Rejowinangun 1 adalah sebagai berikut.

1. Koordinasi Teman Sejawat

Koordinasi teman sejawat merupakan program yang dilaksanakan guna mempermudah dan mengoptimalkan pelaksanaan program PPL selama dua bulan. Koordinasi teman sejawat dapat dilakukan dengan seluruh anggota kelompok maupun diskusi kelompok kecil. Koordinasi teman sejawat dapat berupa rapat anggota, rapat persiapan program kerja (*event*), diskusi RPP, dan lan-lain.

2. Komunikasi dengan Guru, DPL, dan Siswa

Program Komunikasi dengan Guru, DPL, dan Siswa merupakan program yang bertujuan mempermudah mengoptimalkan pelaksanaan program PPL selama dua bulan dan mempelancar koordinasi antara mahasiswa PPL dengan guru, siswa, dan DPL. Program ini diaksankan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang bersangkutan secara individu maupun kebutuhan kelompok. Beberapa contoh komunikasi yang dilakukan adalah konsultasi RPP dengan guru, publikasi program kerja dengan siswa dan seluruh guru dan kawan, konsultasi dan koordinasi pelaksanaan program kerja dengan DPL, dan lain-lain.

3. Pengadaan Poster dan Slogan

Pengadaan Poster dan Slogan bertujuan untuk menambah motivasi belajar siswa dan menanamkan nilai pendidikan karakter di lingkungan SD N Rejowinangun I. Total poster dan slogan yang dibuat ada 6 buah. poster dan slogan ditempel di tempat strategis seperti dinding tangga dan dinding depan ruang kelas.

4. Jalan Sehat “satu tangan satu sampah”

Jalan Sehat “Satu Tangan Satu Sampah” dilaksanakan guna merayakan HUT RI ke – 71 di SD N Rejowinangun I. Konsep acara adalah siswa yang mengikuti jalan sehat diwajibkan untuk mengambil minimal satu sampah yang ditmuka disepanjang perjalanan yang nantinya akan dikumpulkan kepada mahasiswa. Siswa yang berhasil mengumpulkan minimal satu tangan akan mendapat reward berupa stiker dari mahasiswa PPL. Jalan sehat diikuti oleh seluruh guru dan siswa SD N Rejowinangun 1 sejumlah 460 orang. Acara jalan sehat dimulai dengan pembukaan, jalan sehat bersama dan dilanjutkan dengan hiburan.

5. Lomba Mewarnai Kelas Rendah

Program Lomba Mewarnai Kelas Rendah merupakan program rangkaian perayaan HUT RI ke – 71 di SD N Rejowinangun I. Lomba dikuti oleh seluruh siswa kelas I, II dan III SD Negeri Rejowinangun 1. Setiap jenjang kelas akan diambil satu pemenang dari lomba mewarnai yang bertema “Perayaan HUT RI ke-71”

6. Lomba Gobag Sodor Kelas Tinggi

Program Lomba Gobag Sodor Kelas Tinggi merupakan program rangkaian perayaan HUT RI ke – 71 di SD N Rejowinangun I. Lomba dikuti oleh pewakilan tim siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Rejowinangun 1. Pemenang dari lomba Gobak Sodor yang bertema “Perayaan HUT RI ke-71” adalah kelas yang memenangkan kompetisi yaitu peraih juara I dan II.

7. Lomba Kebersihan Kelas

Program Lomba Kebesihan Kelas merupakan program rangkaian perayaan HUT RI ke – 71 di SD N Rejowinangun I. Lomba dikuti oleh seluruh kelas di SD Negeri Rejowinangun 1. Penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa secara periodik, yaitu dua minggu sebelum hari kemerdekaan RI anggal 17 Agustus 2016. Setiap jenjang kelas bawah dan tinggi akan diambil tiga pemenang dari Lomba Kebersihan Kelas yang bertema “Perayaan HUT RI ke-71”

8. Workshop Penilaian

Workshop Penilaian Pembelajaran merupakan program utama PL UNY 2016 di SD N Rejowiangan I yang bertujuan unuk menambah wawasan dan informasi para guru tentang penilaian pembelajaran sesuai dngan aturan pemerintah yan tebaru. Acara workshop dikuti oleh seluruh guru SD Rejowinangun I dengan total peserta 43 orang. Pembicara merupakan dua dosen FIP UNY, yaitu Ibu Seka Purbarini K., M.Pd. dan Ibu Supartinah, M.Hum. Acara workshop dilaksanakan dengan dua kegiatan utama, yaitu dimulai dengan kegiatan presetasi materi dan pelatihan pembuatan penilaian pembelajaran.

Sedangkan beberapa program tambahan yang dilakukan oleh kelompok PPL UNY di SD Negeri Rejowinangun 1 diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Upacara Bendera Hari Senin

Pada upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin, mahasiswa berperan mengkondisikan siswa agar segera menuju lapangan untuk mengikuti upacara. Mahasiswa juga mndampingi siswa selama upacara agar siswa mengikuti upacara dengan tertib.

2. Senam Hari Jumat

Dalam kegiatan senam hari Jumat, mahasiswa berperan mengkondisikan siswa untuk dapat berbaris rapi dan dapat mengikuti senam dengan tertib.

Mahasiswa juga ikut senam bersama siswa agar dapat memberi contoh pada siswa bahwa mereka harus melakukan senam dengan baik.

3. Penataan Ruang Alat Peraga

Penataan ruang peraga dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Mahasiswa menata berbagai alat peraga, meja, kursi, dan poster pembelajaran yang ada di ruang peraga yang kemudian akan dijadikan posko PPL mahasiswa.

4. Memperbaiki Administrasi Dinding

Program perbaikan administrasi dinding ini adalah program yang diusulkan kepala sekolah SDN Rejowinangun 1. Mengingat kondisi administrasi dinding yang berada di ruang kepala sekolah sudah tidak sesuai dengan keadaan sekolah, maka mahasiswa menyetujui usulan tersebut dan memasukkannya menjadi program tambahan. Administrasi dinding yang diperbaiki adalah kalender pendidikan dan denah sekolah.

Untuk membuat kalender pendidikan, mahasiswa melakukannya dalam beberapa tahap yaitu membuat desain kalender pendidikan sesuai arahan sekolah, konsultasi dengan kepala sekolah, cetak kalender pendidikan, dan pemasangan kalender pendidikan pada papan yang ada di sekolah. Pembuatan denah sekolah pun dilakukan dengan beberapa tahap yaitu observasi bangunan sekolah, pembuatan desain denah, konsultasi desain dan tata letak ruang kepada kepala sekolah, perbaikan denah, cetak denah sekolah, dan pemasangan pada papan yang telah tersedia di sekolah. Setelah kalender pendidikan dan denah sekolah selesai dikerjakan, mahasiswa dibantu kepala sekolah menempel administrasi dinding tersebut di ruang kepala sekolah.

5. Pengadaan Tulisan Tanaman Obat

Pengadaan tulisan tanaman obat adalah program yang diusulkan oleh guru olahraga selaku pengelola UKS SDN Rejowinangun 1. Program ini dilakukan untuk mendukung sekolah dalam mengikuti lomba sekolah sehat. Mahasiswa berperan untuk mencari berbagai tanaman obat, membuat desain tulisan tanaman sehat, cetak tulisan tanaman obat, memotong tulisan tanaman obat kemudian menempelkan tulisan pada papan yang ada di UKS.

Mahasiswa PPL di SDN Rejowinangun 1 tidak hanya melakukan program kerja utama ataupun tambahan namun juga melakukan berbagai kegiatan yang tidak terencana yang kemudian masuk dalam program kerja insidental. Beberapa program kerja insidental yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penataan UKS

Penataan UKS dilakukan secara spontan pada tanggal 20 dan 21 Juli 2016. Mahasiswa membantu guru olahraga dalam melakukan penataan berkas untuk lomba sekolah sehat, penataan obat, alat medis, dan membersihkan alat-alat UKS yang sudah tidak digunakan lagi.

2. Penataan Alat Olahraga

Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu guru yang sedang membersihkan alat olahraga. Alat olahraga yang sudah tidak digunakan dipisahkan dengan alat yang masih bisa digunakan. Alat olahraga ditata di ruang olahraga baru yang terletak di belakang ruang komputer.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Rejowinangun 1 praktikan mendapat gambaran mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Dalam pelaksanaannya praktikan masih menemui beberapa hambatan. Hambatan itu antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan KBM di kelas masih terdapat siswa yang mengganggu siswa lain.
- b. Dalam pelaksanaan KBM di kelas masih ada beberapa siswa yang kurang menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL sehingga KBM menjadi kurang kondusif.

Dengan adanya permasalahan tersebut, praktikan dapat mengevaluasi diri yang nantinya dapat melakukan perbaikan. Adapun hasil evaluasi tersebut adalah :

- a. Untuk mengatasi siswa yang ramai dan tidak bisa tenang di kelas praktikan memilih metode pembelajaran yang sesuai dan berusaha menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat diharapkan siswa yang sering ramai dan mengganggu teman dapat berkonsentrasi dalam belajar.
- b. Untuk mengatasi siswa yang kurang menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL praktikan memberikan pengertian secara klasikal di kelas kemudian apabila KBM masih kurang kondusif praktikan memberi pengertian secara personal kepada siswa yang bersangkutan.

Pelaksanaan kegiatan PPL juga memberikan manfaat yang dapat diambil oleh praktikan. Manfaat itu antara lain :

- a. Dari pelaksanaan PPL di SD Negeri Rejowinangun 1 mahasiswa dapat melatih kedisiplinan baik dari waktu maupun administrasinya.

- b. Mahasiswa dapat memahami fungsinya sebagai calon pendidik.
- c. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan melatih keterampilan dalam proses pembelajaran.
- d. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatnya selama di bangku perkuliahan untuk direalisasikan di sekolah.

A. SARAN

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ini kami merasakan ada berbagai hambatan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaannya. Untuk meningkatkan keberhasilan PPL di masa yang akan datang maka mahasiswa PPL SD Rejowinangun 1 mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pihak UNY
 - a. Hendaknya pihak LPPMP melakukan observasi dan menjalin koordinasi yang baik dengan pihak sekolah sehingga dan tidak terjadi salah persepsi antara sekolah dengan pihak LPPMP.
 - b. Pihak LPPMP sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan LPPMP dan mahasiswa.
 - c. Dalam menentukan waktu pelaksanaan PPL hendaknya pihak LPPMP melakukan koordinasi dengan pihak LPPM selaku lembaga yang menangani kegiatan KKN agar waktu pelaksanaan kegiatan KKN-PPL tidak dijadikan dua bulan. Karena dalam pelaksanaan KKN-PPL tahun ini baik mahasiswa maupun pihak sekolah merasa pelaksanaan PPL kurang maksimal.
 - d. Dalam menyusun pembagian kelompok hendaknya pihak LPPMP benar-benar memperhatikan komposisi laki-laki dan perempuan dalam satu sekolah, jumlah mahasiswa dalam satu sekolah, serta lokasi rumah mahasiswa dengan sekolah.
 - e. Hendaknya pihak LPPMP melakukan observasi pada setiap akhir pelaksanaan PPL sehingga dapat dievaluasi hal-hal yang belum terlaksana atau yang mengalami hambatan.
2. Pihak SD Negeri Rejowinangun 1

- a. Mahasiswa mengharapkan agar pihak sekolah dapat memberikan kesempatan PPL tahun berikutnya untuk berkontribusi secara nyata di SD Negeri Rejowinangun 1.
- b. SD Negeri Rejowinangun 1 merupakan sekolah dengan kualitas masukan yang baik dan didukung dengan guru-guru yang berkompeten dan fasilitas pembelajaran yang lengkap.

3. Mahasiswa PPL

- a. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan selama PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
- b. Dengan pengalaman yang telah dimiliki selama PPL, mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu pengetahuannya di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat tidak terduga selama KBM.
- d. Mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap lingkungan akademik dan lingkungan masyarakat sehingga mampu mengembangkan potensi diri dimanapun dia berada.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN-PPL UNY 2015 . (2015). Panduan KKN-PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM Penyusun UPPL. 2015. Materi Pembekalan KKN-PPL 2015 Yogyakarta: UNY

_____. 2015. Panduan KKN-PPL. Yogyakarta: UNY.

**LAMPIRAN MATRIK
PROGRAM KERJA
KELOMPOK**

LAMPIRAN LAPORAN

MINGGUAN

**LAMPIRAN JADWAL
MENGAJAR DAN
UJIAN**

LAMPIRAN

RENCANA

PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

TERBIMBING

**LAMPIRAN RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
MANDIRI**

**LAMPIRAN RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
UJIAN**

LAMPIRAN

DOKUMENTASI